

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan spasial berkontribusi secara positif signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 11,8%, yang berarti semakin tinggi kecerdasan spasial siswa maka kemampuan pemecahan masalah matematika semakin meningkat. Sebaliknya jika kecerdasan spasial siswa rendah maka kemampuan pemecahan masalah matematika siswa akan rendah pula.
2. Kecerdasan verbal berkontribusi secara positif signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 19,3%, yang berarti semakin tinggi kecerdasan verbal siswa maka kemampuan pemecahan masalah matematika semakin meningkat. Sebaliknya jika kecerdasan verbal siswa rendah maka kemampuan pemecahan masalah matematika siswa akan rendah pula.
3. Kecerdasan logis matematis berkontribusi secara positif signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 27,9%, yang berarti semakin tinggi kecerdasan logis matematis siswa maka kemampuan pemecahan masalah matematika semakin meningkat. Sebaliknya jika kecerdasan logis matematis siswa rendah maka

kemampuan pemecahan masalah matematika siswa akan rendah pula.

4. Kecerdasan spasial dan kecerdasan logis matematis tidak berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Hanya saja terdapat hubungan antara kecerdasan spasial dengan kecerdasan logis matematis sebesar 60,9 %.
5. Kecerdasan verbal dan kecerdasan logis matematis berkontribusi secara positif signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 35,4% yang berarti tinggi rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika ditentukan oleh kecerdasan verbal dan kecerdasan logis matematis.
6. Kecerdasan spasial dan kecerdasan verbal tidak berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Hanya saja terdapat hubungan antara kecerdasan spasial dengan kecerdasan verbal sebesar 40,1 %.
7. Kecerdasan spasial, kecerdasan verbal dan kecerdasan logis matematis tidak berkontribusi secara simultan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Hanya saja kecerdasan verbal dan kecerdasan logis matematis yang berkontribusi secara positif signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 35,4%. Sedangkan kecerdasan spasial hanya mempunyai hubungan terhadap kecerdasan verbal sebesar 40,1%, terhadap kecerdasan logis matematis sebesar 60,9%. Hal ini berarti jika siswa memiliki

kecerdasan verbal dan kecerdasan logis matematis yang didukung oleh kecerdasan spasial yang baik maka akan berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya dapat memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan memberikan soal-soal pemecahan masalah sehingga dapat melatih kecerdasan spasial, kecerdasan verbal, kecerdasan logis matematis siswa dalam memecahkan masalah matematika.
2. Guru hendaknya dapat menyusun perangkat pembelajaran yang mengacu pada aspek kecerdasan yang dimiliki siswa dikelas yang diajar. Sehingga kecerdasan siswa akan meningkat dan tentunya akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.
3. Peneliti sudah melakukan penelitian ini secara maksimal, namun untuk memverifikasi diperlukan pula penelitian selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa mengenai kaitan antara kecerdasan spasial, verbal, dan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dilihat pada jenis kelamin yang berbeda.